

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT MAHASISWA YANG INGIN BERWIRAUSAHA
SETELAH LULUS DARI ISB ATMA LUHUR.**



**PROGRAM STUDI BISNIS DIGITAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT SAINS DAN BISNIS ATMA LUHUR
PANGKALPINANG
2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yang ingin berwirausaha setelah lulus dari ISB AtmaLuhur
2. Bidang Penelitian : Berwirausaha
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Poetra Tirta
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. NIM : 2077500014
 - d. Program Studi : Bisnis digital
 - e. Alamat : Jl. Perbakin perumahan atik No 28
 - f. Telpon/HP : 082281983784
 - g. E-mail : Putratirta80@gmail.com
4. Jumlah Anggota Peneliti : 1

Yang Mengajukan,
Peneliti,


Poetra Tirta
NIM. 2077500014

Pangkalpinang, 12 OKTOBER 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Amri, S.E., MM
NIDN. 0217056601

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Sarwindah, Koni, MM
NIDN. 0212068601



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yang ingin berwirausaha setelah lulus dari ISB Atma Luhur dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei kepada sampel mahasiswa ISB AtmaLuhur, dan analisis statistik deskriptif dan inferensial digunakan untuk menganalisis data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor signifikan yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha, termasuk faktor internal seperti pengembangan usaha sendiri, meningkatkan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan pribadi. serta faktor eksternal seperti dukungan dari keluarga, lingkungan kampus, dan akses terhadap sumber daya. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan untuk pengembangan program-program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang lebih efektif di ISB Atma Luhur guna meningkatkan minat dan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha.

Kata Kunci: Analisis faktor, Minat wirausaha, Mahasiswa, Institut Sekolah Bisnis AtmaLuhur, Metode pendekatan kuantitatif.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kemajuan yang berjudul, “Analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa yang ingin berwirausaha setelah lulus dari ISB AtmaLuhur” dapat penulis selesaikan dengan baik.

Laporan Kemajuan ini mengambil tema tentang minat mahasiswa dalam berwirausaha, menganalisis faktor faktor membangun sebuah usaha sendiri.

Peneliti menyadari bahwa laporan kemajuan ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, peneliti menyadari pula bahwa laporan kemajuan ini tak kan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah menciptakan dan memberikan kehidupan di Dunia.
2. Ayah dan Ibu beserta kakak dan yang telah mendukung penulis
3. Bapak Drs. Djaetun Hs yang telah mendirikan atma luhur
4. Bapak Drs. Harry Sudjikianto, MM., M.B.A., Selaku Ketua Pengurus Yayasan Atma Luhur Pangkalpinang
5. Bapak Prof.Dr.Ir. Wendi Usino, MM.,M.Sc.,Ph.D, selaku Rektor ISB Atma Luhur.
6. Bapak Hengki, M.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur
7. Ibu Sarwindah, S. Kom, M.M. Selaku Ketua Program Studi

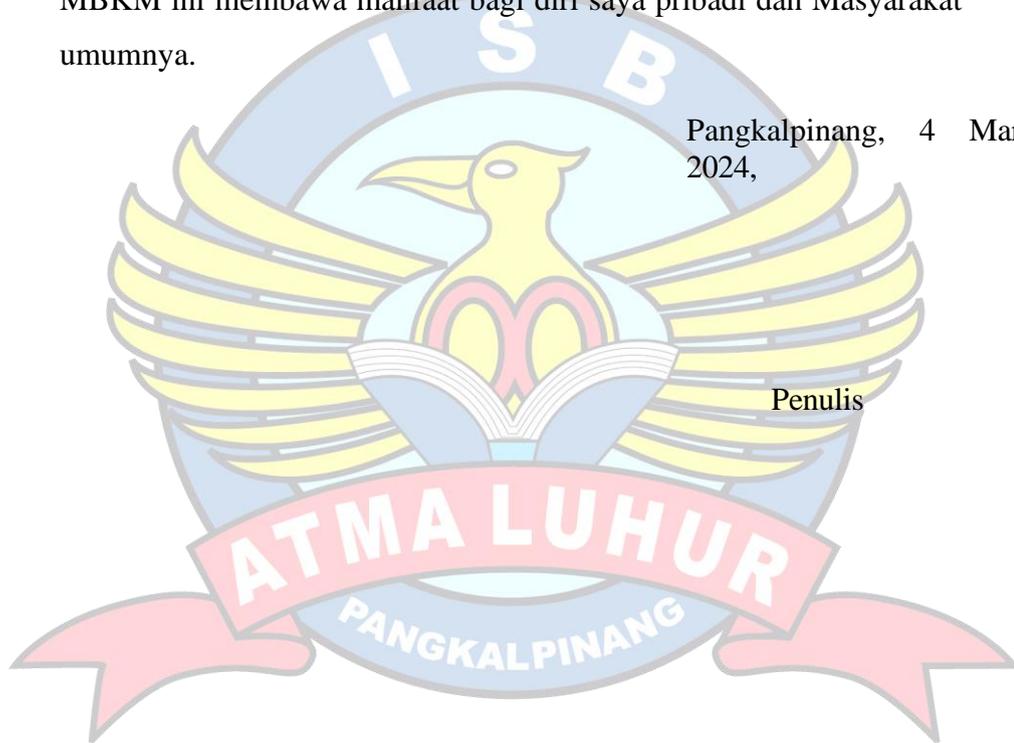
Bisnis Digital Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur, dan

8. Bapak Dr. Amri, S.E., MM selaku dosen pembimbing saya di kegiatan penelitian ini

Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengalaman, saya menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan kemajuan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan semoga laporan hasil kegiatan penelitian Program MBKM ini membawa manfaat bagi diri saya pribadi dan Masyarakat umumnya.

Pangkalpinang, 4 Maret
2024,

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
ABSTRAK	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
2.1 Wirausaha	8
2.2 Minat.....	8
2.3 Pengembangan Usaha	9
2.4 Lapangan Pekerjaan	9
2.5 Pendapatan.....	9
BAB III	10
TUJUAN DAN MANFAAT	10
3.1 Tujuan Penelitian	10
3.2 Manfaat Penelitian.....	10
3.3 Target Luaran.....	10
BAB IV	11
METODOLOGI PENELITIAN	11
4.1 Metode Pendekatan Kuantitatif	11
4.2 Populasi dan Sampel	11
4.2.1 Populasi.....	11
4.2.2 Sampel.....	11
4.2.3 Variable Penelitian	12

4.2.4 Jenis dan Sumber Data	13
4.2.5 Metode Pengumpulan Data.	13
4.2.6 Teknik Analisi Data.....	14
4.2.7 Kriteria Pengujian Hipotesis.	14
BAB V.....	20
HASIL YANG DICAPAI	20
5.1 Operasional Variable	20
5.2 Pengolahan Data	20
5.3 Pengujian Data Dengan SPSS	21
BAB VI.....	27
RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	27
BAB VII.....	28
KESIMPULAN DAN SARAN	28
7.1 Kesimpulan.....	28
7.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	31



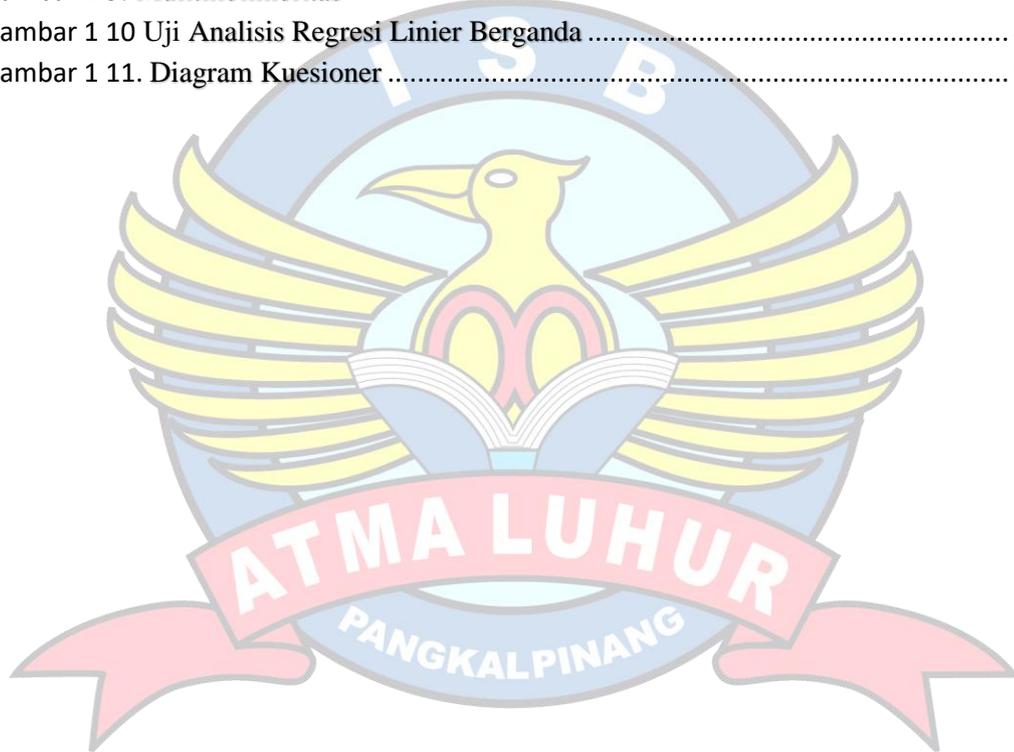
DAFTAR TABEL

Table 1 1 Data jumlah mahasiswa tahun ajaran 20-23	3
Tabel 1 2 Data Global Kewirausahaan	5
Tabel 1 3 Diagram 1	6
Tabel 1 4 Diagram 2	6
Tabel 4 1. Uji Heteroskedastisitas	14
Tabel 4 2 Uji Autokorelasi	15
Tabel 4 3 Pengujian hipotesis Dengan Uji T dan F	16
Tabel 4 4 Uji T	17
Tabel 4 5 Uji T	17
Tabel 4 6 Uji F	18
Tabel 5 1. Operasional Variable	20
Tabel 5 2. Bobot Nilai	21
Tabel 5 3. Uji Validitas	22
Tabel 5 4. Uji Reliabilitas	23
Tabel 5 5. Uji Normalitas	24
Tabel 5 6. Uji Multikolinieritas	24
Tabel 5 7. Analisis regresi linier berganda	25
Tabel 6 1. Rencana Tahapan Berikutnya	27



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1. Tabel r untuk $df = 150$	31
Gambar 1 2. Uji Heteroskedastisitas.....	33
Gambar 1 3. Uji AUTOKORELASI.....	34
Gambar 1 4. Pengujian Hipotesis dengan Uji T dan F.....	35
Gambar 1 5. Bobot Nilai.....	40
Gambar 1 6. Uji validitas.....	41
Gambar 1 7. Uji Reliabilitas.....	43
Gambar 1 8. Uji normalitas.....	46
Gambar 1 9. Multikolinieritas.....	46
Gambar 1 10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
Gambar 1 11. Diagram Kuesioner.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yang dapat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha di suatu negara yaitu terletak pada peran universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan secara langsung dapat mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku manusia pada mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang nantinya dapat mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan pelatihan yang dimiliki seseorang wirausaha dapat mempengaruhi perilaku dan sikap masa depan mahasiswa untuk menjadi wirausaha khususnya generasi muda melalui universitas dan perguruan tinggi. Pengaruh pendidikan kewirausahaan memang telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk mengembangkan hasrat dan jiwa berwirausaha di kalangan generasi muda.

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai semangat, sikap dan perilaku atau kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Kewirausahaan adalah suatu proses kreativitas dan inovasi yang mempunyai risiko tinggi untuk menghasilkan nilai tambah produk yang bermanfaat bagi masyarakat dan mendatangkan kemakmuran bagi wirausahawan. Kewirausahaan itu dapat dipelajari walaupun ada juga orang-orang tertentu yang mempunyai bakat dalam hal kewirausaha.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan

motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Di Indonesia, pemerintah telah memberikan banyak perhatian terhadap pengembangan kewirausahaan, khususnya di kalangan generasi muda. Hal ini terlihat dari beberapa program dan kebijakan yang dicanangkan, seperti Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) dan Program Inkubator Bisnis. Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia, ISB Atma Luhur berkomitmen untuk mencetak wirausaha muda yang berkualitas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya program studi kewirausahaan, seperti perusahaan rintisan dan kewirausahaan. Selain itu, ISB Atma Luhur juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan pendukung pengembangan kewirausahaan, seperti seminar, workshop dan kompetisi kewirausahaan. Meskipun banyak cara untuk meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha, namun masih banyak mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha setelah lulus. Hal inilah yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa ISB Atma Luhur untuk berwirausaha setelah lulus dari perkuliahan.

Table Tabel 1 1 data jumlah mahasiswa tahun ajaran 20-23

NO	JURUSAN	JUMLAH MAHASISWA AKTIF
1	Teknik Informatika	496
2	Sistem Informasi	215
3	Bisnis digital	490

Data di atas adalah data jumlah mahasiswa yang terdiri dari jurusan Teknik Informatika, Sistem Informasi, Bisnis Digital yang aktif di kampus ISB Atma Luhur.

Berdasarkan survey awal bahwa dari 12 orang mahasiswa ISB AtmaLuhur saya melakukan pengumpulan hasil dari google form dan menanyakan tentang

seberapa minat mahasiswa ISB AtmaLuhur untuk mempunyai suatu usaha mereka sendiri, dari ketiga jurusan yang ada di ISB AtmaLuhur banyak yang menjawab tidak minat di karenakan belum perlunya memiliki usaha mereka sendiri di karenakan menurut apa yang sudah saya baca dari google form tersebut untuk mempunyai suatu usaha yaang di bangun sendiri itu memerlukan kesiapan mental yang cukup tinggi dan juga mempunyai pemikiran yang matang ketika terjadinya bangkrut dari usaha yang mereka miliki tersebut.Beberapa penelitian yang telah di lakukan menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan pelatihan yang dimiliki seseorang wirausaha dapat mempengaruhi prilaku dan sikap masa depan mahasiswa untuk menjadi wirausaha khususnya generasi muda untuk saat ini.

Stewart dkk(1998) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu; faktor internal dan faktor eksternal.Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha.Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Suryana (2008) juga menyatakan bahwa faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu dipengaruhi juga oleh para pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.

David C.Mclelland dalam Suryana (2008) dan Rose (2006) menyatakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuh kembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda.Selanjutnya diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha muda yang potensial kedepannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka akan di lakukan penelitian bagaimana menumbuhkan minat mahasiswa agar mau untuk beriwusaha dan juga

ingin mengetahui seberapa besarnya minat mahasiswa untuk mempunyai usaha mereka sendiri agar dapat menunjang kehidupan mereka di masa depan mendatang.

Berdasarkan data Global Entrepreneur Indeks (2016) Negara yang maju baik dari sektor ekonomi dan industri ditunjukkan dengan indeks pertumbuhan kewirausahaan. Berikut rangking 10 besar Negara

Tabel 1 2

No.	Negara	Keterangan
1	United States	86,2
2	Canada	79,5
3	Australia	78,0
4	Denmark	76,0
5	Sweden	75,9
6	Taiwan	69,7
7	Iceland	68,9
8	Switzerland	67,8
9	United Kingdom	67,7
10	France	66,4

Data pada tabel diatas menunjukkan Negaranegara yang maju secara perekonomian serta industri. Berdasarkan data dari GEI, Indonesia menempati posisi 103 dari 132 dengan skor 22,8 (Global Entrepreneur Indeks, 2016). Hal ini merupakan sebuah peningkatan dari tahun sebelumnya yang menempati posisi 120 dari 130 dengan skor 21,0 menempati posisi 10 terendah (Global Entrepreneur Indeks, 2015).

Berikut adalah beberapa data nasional mengenai minat mahasiswa berwirausaha: Survei Global Entrepreneurship Monitor (GEM) 2022/2023:

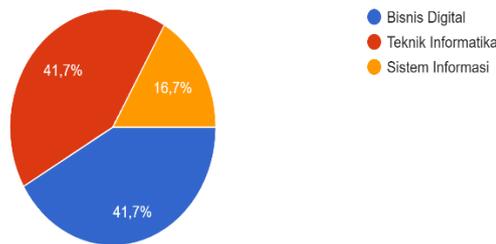
Tingkat Kewirausahaan Awal (TEA) di kalangan mahasiswa Indonesia mencapai 8,4%. Ini berarti bahwa 8,4% dari mahasiswa di Indonesia memiliki usaha yang baru didirikan (berusia kurang dari 3,5 tahun). Tingkat Kewirausahaan Terencana (TIE) di kalangan mahasiswa Indonesia mencapai 17,6%. Ini berarti bahwa 17,6% dari mahasiswa di Indonesia berencana untuk memulai usaha dalam waktu 3 tahun ke depan. Indonesia menempati peringkat ke-35 dari 50 negara dalam Indeks Aktivitas Kewirausahaan (TEA). Survei Bank Indonesia (BI) 2022:

Minat berwirausaha di kalangan Generasi Z (termasuk mahasiswa) mencapai 36,6%. Ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kalangan generasi

muda cukup tinggi. Motivasi utama berwirausaha adalah untuk menjadi bos bagi diri sendiri (43,1%) dan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi (39,2%). Tantangan utama dalam berwirausaha adalah kurangnya modal (42,5%) dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan (38,7%).

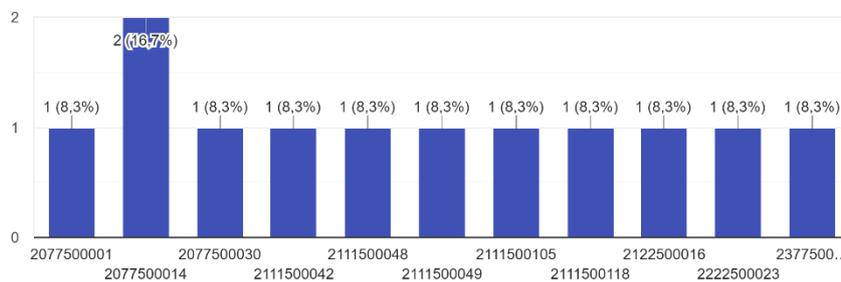
Tabel 1 3

Jurusan
12 jawaban



Tabel 1 4

Nim
12 jawaban



Berdasarkan survey awal bahwa dari 12 orang mahasiswa ISB AtmaLuhur saya melakukan pengumpulan hasil dari google form dan menanyakan tentang seberapa minat mahasiswa ISB AtmaLuhur untuk mempunyai suatu usaha mereka sendiri, dari ketiga jurusan yang ada di ISB AtmaLuhur banyak yang menjawab tidak minat di karenakan belum perlunya memiliki usaha mereka sendiri di karenakan menurut apa yang sudah saya baca dari google form tersebut untuk mempunyai suatu usaha yaang di bangun sendiri itu memerlukan kesiapan mental yang cukup tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah untuk penelitian di atas adalah:

1. Apakah pengembangan usaha sendiri berpengaruh pada minat wirausaha setelah lulus d ISB AtmaLuhur.
2. Apakah meningkatkan lapangan pekerjaan berpengaruh pada minat wirausaha setelah lulus dari ISB AtmaLuhur.
3. Apakah meningkatkan pendapatan pribadi itu meningkatkan minat wirausaha seteleh lulu dari ISB AtmaLuhur.
4. Apakah pengembangan usaha sendiri meningkatkan lapangan pekerjaan meningkatkan pendapatan pribadi berpengaruhp pada minat wirausaha setelah lulus dari ISB AtmaLuhur.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Wirausaha

Wirausaha adalah terjemahan dari kata entrepreneur. Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan bisnis baru dan orang yang biasanya langsung berhadapan dengan risiko mampu mengidentifikasi dalam mencapai keberhasilan. Wirausaha mampu mengidentifikasi berbagai kesempatan dan mencurahkan seluruh sumber daya yang ia miliki untuk mengubah kesempatan itu suatu yang menguntungkan. Wirausahawan adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola dan mengukur risiko suatu usaha.

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha mengumpulkan serta sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan”.

Mengemukakan bahwa kewirausahaan (entrepreneurship) ditentukan oleh motif berprestasi (achievement), optimisme (optimism), sikap-sikap nilai (value attitudes) dan status kewirausahaan (enterpreneurial status) atau keberhasilan.

2.2 Minat

Minat (interest) adalah rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Apabila seseorang telah melaksanakan kesungguhannya kepada suatu objek maka minat ini akan menuntun seseorang untuk memperhatikan lebih rinci dan mempunyai keinginan untuk ikut atau memiliki objek tersebut.

Selain itu minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya.

Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

2.3 Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.

Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Kegiatan bisnis dapat dimulai dari merintis usaha (starting), membangun kerjasama ataupun dengan membeli usaha orang lain atau yang lebih dikenal dengan franchising.

2.4 Lapangan Pekerjaan

Lapangan pekerjaan merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Berikut ini adalah tinjauan pustaka tentang lapangan pekerjaan yang membahas berbagai aspek terkait, seperti definisi, teori, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan solusi untuk mengatasi permasalahan lapangan pekerjaan.

Lapangan pekerjaan didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan. Lapangan pekerjaan dapat berupa pekerjaan formal, informal, paruh waktu, penuh waktu, wirausaha, dan sebagainya.

2.5 Pendapatan

Pendapatan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan ekonomi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Ini berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup, meningkatkan kesejahteraan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Tinjauan pustaka ini membahas berbagai aspek terkait pendapatan, termasuk definisi, jenis, teori penentu pendapatan, pengukuran, dan isu-isu terkait.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya pengembangan usaha sendiri, meningkatkan lapangan pekerjaan meningkatkan pendapatan pribadi untuk meningkatkan atau menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha setelah lulus dari ISB Atma Luhur.

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan mahasiswa, maka penelitian ini dapat menjadi landasan pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Hal ini dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

3.3 Target Luaran

Penelitian ini juga memiliki target luaran berupa target capaian tahunan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional tak terakreditasi
2. Untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha setelah lulus dari proses perkuliahan di ISB Atma Luhur

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Metode Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari teorik bentuk pengetahuan numerik dalam suatu bidang. Pendekatan penelitian merupakan salah satu aspek terpenting dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Metode penelitian kuantitatif disebut juga dengan pendekatan positivis. Menurut Sugiyono (2019, hal. 23) menyatakan “pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel yang tidak diketahui, pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data dan penggunaan data adalah instrumen penelitian, data analisisnya adalah kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk memverifikasi hipotesis yang diberikan”.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi menurut sugiyono (2019:126) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek jumlah karakteristik tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti yang kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa ISB Atma Luhur.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang ada, sehingga pengambilan sampel harus dilakukan dengan menggunakan metode tertentu berdasarkan pertimbangan yang ada. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

Rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{n}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang bisa di tolerir: e = 0,1

perhitungan:

$$n = \frac{1,201}{1 + 1,201 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1,201}{1 + 12 (0,025)^2}$$

$$n = \frac{1,201}{1 + 3,0025}$$

$$n = \frac{1,201}{3,1025}$$

$$n = 387$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 387 responden sementara, seandainya menetapkan batasan kesalahan 10% maka penelitian ini sebesar 38,7 orang (dibulatkan 39 orang).

4.2.3 Variable Penelitian

Variabel penelitian biasanya diartikan sebagai suatu konsep dalam suatu makalah penelitian. Konsep inilah yang kemudian menjadi sesuatu yang harus diamati atau dipelajari oleh peneliti. Variabel penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu atribut, ciri atau nilai dari seseorang atau suatu objek yang mempunyai variasi tertentu untuk diteliti.

Variabel penelitian juga mempunyai arti terhadap apa saja yang menjadi objek observasi dalam penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka temuan variabel penelitian mencakup permasalahan yang berbeda-beda tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses penelitian.

4.2.4 Jenis dan Sumber Data

Tipe data terbagi menjadi dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut penjelasannya:

1. Data kualitatif berupa kata-kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, diagram, gambar dan foto yang tidak dapat dianalisis dalam bentuk angka atau gambar.
2. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung berupa angka atau angka.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa Analisis faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha setelah lulus dari ISB Atma Luhur.

Sumber data diklasifikasikan ke dalam jenisnya yaitu:

1. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari perusahaan atau subjek penelitian lainnya.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder ini berupa data hasil olahan dari pihak lain, seperti jurnal, laporan, buku dan sebagainya.

Didalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner penelitian yang terkait dengan Minat Mahasiswa Berwirausaha.

4.2.5 Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam penelitian. Ada dua jenis metode pengumpulan data yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data kuantitatif biasanya menggunakan teknik survei, menyebarkan kuesioner atau kuesioner sebagai alat penelitian, atau menggunakan data statistik yang sudah ada sebelumnya. Metode pengumpulan data kualitatif biasanya menggunakan teknik wawancara, observasi atau studi kasus. Setelah data terkumpul, data tersebut

diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi statistik seperti SPSS untuk menghasilkan hasil yang valid dan dapat diandalkan.

Didalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode pendekatan kuantitatif metode ini menggunakan Teknik survei dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket sebagai instrument penelitian. Kuesioner atau angket yang digunakan harus dirancang dengan baik dan valid agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

4.2.6 Teknik Analisi Data.

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan merangkum data tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran informasi yang jelas dan ringkas sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Tujuan analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang data atau fenomena yang diamati. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk mendeskripsikan ciri-ciri utama materi, seperti langkah-langkah sentralisasi informasi. Dengan melakukan analisis deskriptif, kita dapat lebih memahami data yang tersedia, mengidentifikasi pola atau tren yang mungkin terjadi, dan menarik kesimpulan awal berdasarkan data tersebut.

4.2.7 Kriteria Pengujian Hipotesis.

Pengujian Hipotesis.

Tabel 4.1. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.227	.589		2.082	.043
	X1	-.098	.061	-.285	-1.592	.118
	X2	.035	.053	.093	.667	.508
	X3	-.038	.077	-.087	-.490	.627

a. Dependent Variable: ABS_RES

Diketahui Pada Tabel diatas untuk uji Heteroskedastisitas:

1. Nilai signifikan X1 sebesar $0,118 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.
2. Nilai signifikan X2 sebesar $0,508 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.
3. Nilai signifikan X3 sebesar $0,627 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.2 Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.344	.302	.72339	1.857

a. Predictors: (Constant), meningkatkan pendapatan pribadi (X3), meningkatkan lapangan pekerjaan (X2), pengembangan usaha sendiri (X1)

b. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha (Y)

dasar pengambilan keputusan

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$ maka, hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi.
2. jika $dU < d < 4-dU$ maka, hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi.
3. jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ artinya tidak ada kesimpulan.

hasil autokorelasi

$$n = 50$$

$$d = 1,857$$

$$dL = 1,420$$

$$dU = 1,673$$

$$4-dL = 4-1,420 = 1,416$$

$$4-dU = 4-1,673 = 1,669$$

Tabel 4.3 Pengujian hipotesis Dengan Uji T dan F

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.588	.700		7.985	.000
pengembangan usaha sendiri	.334	.102	.426	3.260	.002

a. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha.

1. uji T

nilai signifikan $< 0,05$

nilai t hitung $>$ nilai t tabel

t tabel = t ($\alpha/3$; n-k-1)

$\alpha = 5\% = t (0,05/3 ; 50-3-1)$

= 0,025;46

= 2,012 (nilai t tabel)

variabel X1 terhadap Y

nilai sign. 0,002 $<$ 0,05

t hitung $>$ t tabel

3,260 $>$ 2,012

interpretasinya hasil uji t (parsial) nilai sign. pengaruh pengembangan usaha sendiri (X1) terhadap minat mahasiswa berwirausaha (Y) adalah 0,002 $<$ 0,05 dan nilai t hitung 3,260 $>$ t tabel 2,012 maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh pengembangan usaha sendiri terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara signifikan.

Tabel 4 4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.988	.890		5.607	.000
	meningkatkan lapangan pekerjaan	.369	.114	.423	3.231	.002

a. Dependent Variable: minat mahasiswaberwirausaha

variabel X2 terhadap Y

nilai sign $0,002 < 0,05$

t hitung $>$ t tabel

$3,321 > 2,012$

interpretasinya hasil uji t (parsial) nilai sign. pengaruh meningkatkan lapangan pekerjaan (X2) terhadap minat mahasiswa berwirausaha (Y) adalah $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,321 >$ t tabel $2,012$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh meningkatkan lapangan pekerjaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara signifikansi.

Tabel 4 5

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.826	.972		7.020	.000
	meningkatkan pendapatan pribadi	.149	.141	.150	1.052	.298

a. Dependent Variable: minat mahasiswaberwirausaha

variabel X3 terhadap Y

nilai sign $0,298 > 0,05$

t hitung $<$ t tabel

$1,052 < 2,012$

interpretasinya hasil uji t (parsial) nilai sign. pengaruh meningkatkan pendapatan pribadi (X3) terhadap minat mahasiswa berwirausaha (Y) adalah $0,298 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,052 <$ t tabel $2,012$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh meningkatkan pendapatan pribadi terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara signifikansi.

Tabel 4 6



ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.648	3	4.216	8.057	.000 ^a
	Residual	24.072	46	.523		
	Total	36.720	49			

a. Predictors: (Constant), meningkatkan pendaptan pribadi, meningkatkan lapangan pekerjaan, pengembangan usaha sendiri

b. Dependent Variable: minat mahasiswaberwirausaha

uji F

X1, X2, X3 terhadap Y

nilai sign. $<$ $0,05$

nilai f hitung $>$ f tabel f tabel = $2,81$

nilai sign. $0,000 <$ $0,05$

nilai f hitung $8,057 >$ f tabel = $2,81$

diketahui nilai sign. untuk pengaruh pengembangan usaha sendiri (X1), meningkatkan lapangan pekerjaan (X2), meningkatkan pendapatan pribadi (X3) adalah sebesar $0,000 <$ $0,05$ dan f hitung $8,057 >$ nilai f tabel $2,81$. hal tersebut membuktikan H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya terdapat pengaruh pengembangan usaha sendiri (X1), meningkatkan lapangan pekerjaan (X2),

meningkatkan pendapatan pribadi (X3) terhadap minat mahasiswa berwirausaha (Y) secara sign



BAB V

HASIL YANG DICAPAI

5.1 Operasional Variable

Variabel adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang objek atau aktivitas dengan variasi tertentu yang telah diidentifikasi oleh para ilmuwan untuk studi dan dari situlah diambil kesimpulan. Operasionalisasi variabel merupakan gambaran variabel penelitian, dimensi dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Terdapat variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2019:69), variabel bebas (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau merupakan sebab berubahnya atau terciptanya variabel terikat (terkait). Sedangkan variabel terikat (terkait) adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari adanya variabel bebas (bebas).

Tabel 5.1. *Operasional Variable*

Variable	Indikator	No Item
Pengembangan usaha sendiri (X1)	Mengembangkan Usaha sendiri	2
	Mengelolah bisnis sendiri	8
Meningkatkan lapangan pekerjaan (X2)	Peningkatan Lapangan Pekerjaan	3
	Berkaitan Dengan Kewirausahaan	6
Meningkatkan pendapatan pribadi (X3)	Meningkatkan pendapatan pribadi	4
	Meningkatkan pendapatan pribadi di masa depan	5
Minat Mahasiswa (Y)	Seberapa besar minat	1
	Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan	7

5.2 Pengolahan Data

jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert. Skala likert adalah pengolahan data yang melibatkan Langkah-langkah seperti perjumlahan skor, perhitungan rata-rata, dan analisis statistik. Dalam penelitian skala likert

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai sebuah peristiwa dan fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat di berikan skor, yaitu:

Tabel 5 2. *Bobot Nilai*

No	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1	Sangat Minat	5
2	Berminat	4
3	Netral	3
4	Tidak Berminat	2
5	Sangat tidak berminat	1

5.3 Pengujian Data Dengan SPSS

SPSS adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma machine learning, analisis string, serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analisis. Pada penelitian ini menggunakan beberapa pengujian dan analisis sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Metrik yang menunjukkan tingkat validitas atau penerimaan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau valid mempunyai masa validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tujuan pengujian kualifikasi alat adalah untuk memperoleh alat ukur yang handal. Uji validitas ini sendiri digunakan untuk mengetahui keabsahan angket yang dibuat oleh peneliti.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Rhitung = koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari.

N = Banyaknya responden

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Dengan asumsi pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dapat mengungkap sesuatu yang diestimasi, maka kuesioner tersebut dapat diumumkan secara substansial. Selanjutnya, validitas adalah salah satu perangkat ukur untuk menjamin bahwa pertanyaan dalam kuesioner benar-benar dapat mengukur apa yang diukur. Hasil Uji validitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 17 yang bertujuan untuk melihat valid atau tidaknya kuesioner.

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dikatakan item kuesioner tidak valid.

Tabel 5.3. Uji Validitas

Variable	INDIKATOR	R	R	STATUS
		HITUNG	TABEL	
Pengembangan usaha sendiri (X1)	X1.1	0,861	0,278	VALID
	X1.2	0,849	0,278	VALID
Meningkatkan lapangan pekerjaan (X2)	X2.1	0,881	0,278	VALID
	X2.2	0,856	0,278	VALID
Meningkatkan pendapatan pribadi (X3)	X3.1	0,864	0,278	VALID
	X3.3	0,857	0,278	VALID
Minat Mahasiswa (Y)	Y1	0,864	0,278	VALID
	Y2	0,853	0,278	VALID

2. Uji Reliabilitas

Periksa reliabilitas instrumen terhadap klaim yang valid. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk memastikan konsistensi instrumen sebagai alat ukur sehingga tingkat reliabilitas dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Program komputer SPSS memberikan kemampuan untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) untuk semua pertanyaan variabel. Tujuan penggunaan uji Cronbach's alpha adalah untuk mengukur reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini. Metode tersebut terdiri dari perbandingan hasil r dengan nilai konstanta (0,6). Dalam uji reliabilitas, nilai r hasil disebut juga r alpha, dengan ketentuan jika $r_{alpha} > konstanta (0,6)$, maka pertanyaan tersebut reliabel.

Tabel 5 4. *Uji Reliabilitas*

Variabel	Alpha	Status
Pengembangan usaha sendiri (X1)	0,631	RELIABEL
Meningkatkan lapangan pekerjaan (X2)	0,674	RELIABEL
Meningkatkan pendapatan pribadi (X3)	0,649	RELIABEL
Minat Mahasiswa (Y)	0,643	RELIABEL

3. Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis klasik merupakan salah satu syarat terukur yang harus dilakukan dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan Ordinary Least Square (OLS) dengan hanya satu variabel terikat. Jika hanya ada satu variabel terikat, maka bisa terdapat banyak dan lebih dari satu variabel bebas. Beberapa asumsi klasik yang harus diuji untuk mengetahui keakuratan model, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

4. Uji Normalitas

Uji normal mengacu pada pengujian apakah informasi yang digunakan dalam model regresi berubah. Uji Kolmogorov-Smirnov memungkinkan Anda menentukan apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal. Uji ini dianggap normal jika nilai tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Selain itu, jika tingkat signifikansinya $< 0,05$ maka hasil tesnya tidak normal.

Tabel 5 5. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70089909
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.074
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.814

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tingkat Signifikan	Keterangan
0,814	Berdistribusikan Normal

Dari tabel diatas, Dikarenakan tingkat signifikannya lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil data tersebut berdistribusi/bersifat normal.

5. Uji Multikolinieritas

Jika VIF, kependekan dari Variance Inflation factor dibawah atau < 10 , dan Tolerance Value $> 0,1$ maka tidak terjadi mutikolinieritas

Tabel 5 6. Uji Multikolinieritas

	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
Pengembangan usaha sendiri	0,594	1,682
Meningkatkan Lapangan pekerjaan	0,981	1,020
Meningkatkan pendapatan Pribadi	0,598	1,673

Dari tabel tersebut memperlihatkan bahwa nilai VIF dari variable pengembangan usaha sendiri (X1), variabel meningkatkan lapangan pekerjaan (X2)

dan variabel meningkatkan pendapatan pribadi (X3) adalah (1,458), (1,594), (1,249) dan Nilai Tolerance Value sebesar (0,686), (0,627), (0,800), maka dari hasil data tersebut tidak menunjukkan adanya masalah multikolinieritas.

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Intensitas hubungan antara variabel terikat (Y) dan beberapa faktor bebas ditentukan atau dievaluasi dengan menggunakan analisis regresi berganda (X). berikut adalah model persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 5 7. Analisis regresi linier berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	sign
konstanta	3,678		
X1	0,379	3,117	0,003
X2	0,331	3,139	0,003
X3	0,138	0,984	0,371
F hitung	8,507		
R square	0,344		

$$Y = 3,678 + 0,379 + 0,331 + 0,138$$

Interprestasinya:

- Nilai A sebesar 3,678 keadaan saat variabel implementasi belum di pengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel pengembangan usaha sendiri, variabel meningkatkan lapangan pekerjaan, dan variabel meningkatkan pendapatan pribadi. Jika variabel independent tidak ada maka variabel implementasi tidak mengalami perubahan.
- B1(nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,379, menunjukkan bahwa variabel pengembangan usaha sendiri mempunyai pengaru yang positif terhadap implementasi yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel pengembangan usaha sendiri maka mempengaruhi implementasi sebesar 0,379, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- B2(nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,331, menunjukkan bahwa variabel pengembangan usaha sendiri mempunyai pengaru yang positif terhadap

implementasi yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel pengembangan usaha sendiri maka mempengaruhi implementasi sebesar 0,331, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

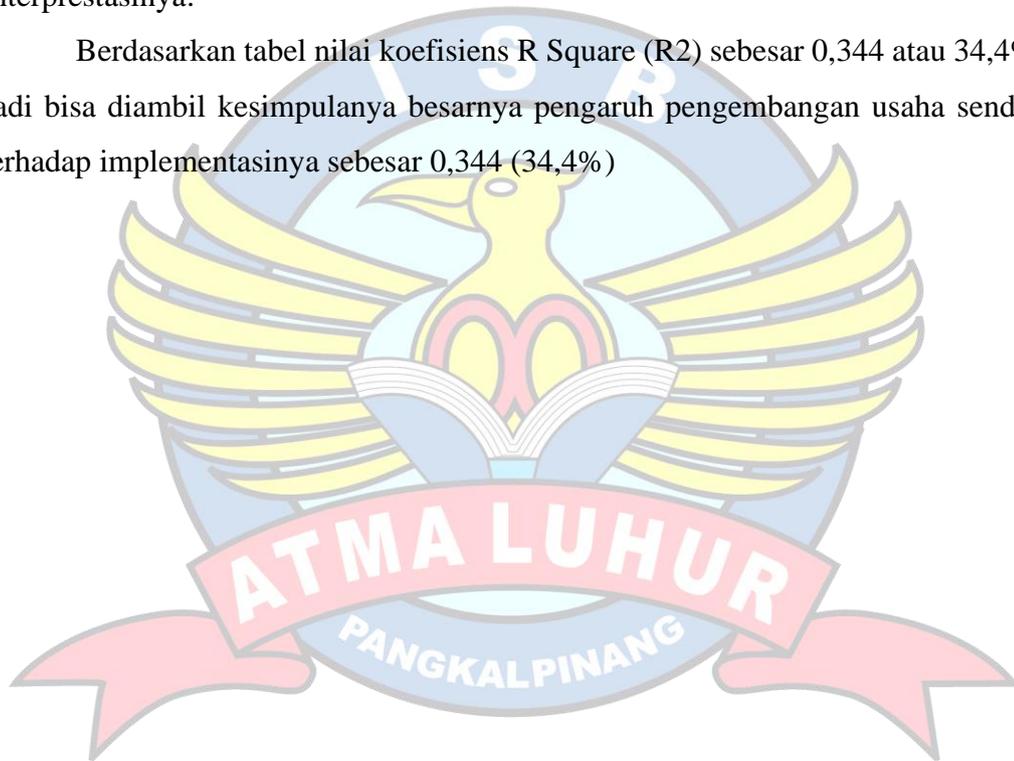
➤ B3 (nilai koefisien regresi X3) sebesar 0,138, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y akan menurun, begitu juga sebaliknya.

7. Uji Koefisien Determinansi (KD)

R square = 0,344

Interprestasinya:

Berdasarkan tabel nilai koefisiens R Square (R²) sebesar 0,344 atau 34,4%. Jadi bisa diambil kesimpulannya besarnya pengaruh pengembangan usaha sendiri terhadap implementasinya sebesar 0,344 (34,4%)



BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Tabel 6.1. Rencana Tahapan Berikutnya

No	Tahapan	Tahapan Penelitian											
1	Implementasi Sistem								1				
2	Pengujian Sistem									2			
3	Laporan Akhir										3		
4	Seminar Hasil											4	
5	Publikasi												5



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kewirausahaan terbukti menjadi salah satu faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang serius terhadap pengembangan kewirausahaan khususnya di kalangan generasi muda. Hal ini terlihat dari beberapa program dan kebijakan yang dicanangkan, seperti Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) dan Program Inkubator Bisnis. Di tengah upaya pemerintah, perguruan tinggi swasta di Indonesia juga berperan dalam menciptakan wirausaha muda yang berkualitas. Misalnya, ISB Atma Luhur menawarkan program pendidikan kewirausahaan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kewirausahaan. Selain itu, ISB Atma Luhur juga aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan pendukung seperti seminar dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan dukungan pemerintah dan perguruan tinggi, diharapkan semakin banyak generasi muda Indonesia yang terinspirasi untuk menjadi pengusaha sukses dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara. ISB Atma Luhur berkomitmen untuk mendukung dan mencetak wirausaha muda yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja di Indonesia.

7.2 Saran

Melakukan analisis lebih dalam terhadap faktor internal dan eksternal yang teridentifikasi seperti sikap, keinginan, panutan, peluang, tindakan, dll. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak faktor-faktor ini terhadap kepentingan bisnis. Informasi lebih lanjut tentang hasil survei awal: Pertimbangkan wawancara atau diskusi lebih lanjut dengan responden survei awal untuk lebih memahami alasannya bagi siswa kurangnya minat berwirausaha. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Umardani Hasibuan, “Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Iain Langsa Untuk Berwirausaha,” *Choironi, A. (2018). Pengaruh Pendidik. Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur. Skripsi.*
http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1028/ ENDANG, R. (2022). *Anal. PENGARUH E-COMMERCE*, vol. 1, no. 1, 2022, [Online]. Available: *http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jimak*
- [2] M. Trihudyatmanto, “Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender,” *J. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masy. UNSIQ*, vol. 6, no. 2, pp. 93–103, 2019, doi: 10.32699/ppkm.v6i2.678.
- [3] B. Satrio Nugroho and S. Tomo, “Analisa Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Di STMIK SINAR Nusantara Surakarta),” *J. Pendidik. Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 2, pp. 87–93, 2020.
- [4] N. I. N. Dewi. Ni Putu Leni Ratna, “NIAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA DAN UNIVERSITAS WARMADDEWA Ni,” *J. Manaj. Unud*, vol. 6, no. 4, pp. 2191–2221, 2017.
- [5] H. Insonia Mardatih, “FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MAHASISWA KEPELATIHAN TERHADAP KEWIRAUSAHAAN Insonia,” vol. 2, pp. 1–7, 2008.
- [6] N. Primandaru, “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *J. Econ.*, vol. 13, no. 1, p. 68, 2017, doi: 10.21831/economia.v13i1.13276.
- [7] GEM, “Global Entrepreneurship Monitor 2022/2023 Global Report: Adapting to a ‘New Normal,’” *Glob. Entrep. Res. Assoc.*, p. 255, 2023, [Online]. Available: <https://www.gemconsortium.org/reports/latest-global-report>
- [8] N. Aban and G. Tanusi, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores,” *Analisis*, vol. 19, no. 1, pp. 76–84, 2020, doi: 10.37478/analisis.v19i1.325.
- [9] S. Septiawati, “The Influence of Social Support and Extraversion Personality To Entrepreneurship Interest in The Student,” *J. Ecopsy*, vol. 4, no. 2, p. 77, 2017.

- [10] Sugiyono, “Implementasi Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Jaringan Untuk Meningkatkan Kompetensi pendidik PAUD Universitas Pendidikan Indonesia,” / *Repos. / Perpustakaan.Upi.Edu*, p. 23, 2019.



LAMPIRAN

Gambar 1.1. Tabel r untuk $df = 150$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Gambar 12. Uji Heteroskedastisitas

```
COMPUTE ABS_RES=ABS (RES_1) . EXECUTE. REGRESSION /MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN
/DEPENDENT ABS_RES /METHOD=ENTER X1 X2 X3.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.353 ^a	.125	.068	.36532

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.876	3	.292	2.188	.102 ^a
	Residual	6.139	46	.133		
	Total	7.015	49			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.227	.589		2.082	.043
	X1	-.098	.061	-.285	-1.592	.118
	X2	.035	.053	.093	.667	.508
	X3	-.038	.077	-.087	-.490	.627

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar 1 3. **UJI AUTOKORELASI**

```
REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER
X1 X2 X3 /RESIDUALS DURBIN.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	meningkatkan pendapatan pribadi (X3), meningkatkan lapangan pekerjaan (X2), pengembangan usaha sendiri (X1) ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.344	.302	.72339	1.857

a. Predictors: (Constant), meningkatkan pendapatan pribadi (X3), meningkatkan lapangan pekerjaan (X2), pengembangan usaha sendiri (X1)

b. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.648	3	4.216	8.057	.000 ^a
	Residual	24.072	46	.523		
	Total	36.720	49			

a. Predictors: (Constant), meningkatkan pendapatan pribadi (X3), meningkatkan lapangan pekerjaan (X2), pengembangan usaha sendiri (X1)

b. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.678	1.167		3.153	.003
	pengembangan usaha sendiri (X1)	.379	.122	.483	3.117	.003
	meningkatkan lapangan pekerjaan (X2)	.331	.105	.378	3.139	.003
	meningkatkan pendapatan pribadi (X3)	-.138	.153	-.140	-.904	.371

a. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.9661	9.0943	7.8400	.50806	50
Residual	-1.43508	1.33632	.00000	.70090	50
Std. Predicted Value	-1.720	2.469	.000	1.000	50
Std. Residual	-1.984	1.847	.000	.969	50

a. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha (Y)

Gambar 14. Pengujian Hipotesis dengan Uji T dan F

```
REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTALY
/METHOD=ENTER TOTALX1.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengembangan usaha sendiri ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 ^a	.181	.164	.791

a. Predictors: (Constant), pengembangan usaha sendiri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.656	1	6.656	10.626	.002 ^a
	Residual	30.064	48	.626		
	Total	36.720	49			

a. Predictors: (Constant), pengembangan usaha sendiri

b. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.588	.700		7.985	.000
	pengembangan usaha sendiri	.334	.102	.426	3.260	.002

a. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTALY
/METHOD=ENTER TOTALX2.

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	meningkatkan lapangan pekerjaan ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.162	.793

a. Predictors: (Constant), meningkatkan lapangan pekerjaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.560	1	6.560	10.441	.002 ^a
	Residual	30.160	48	.628		
	Total	36.720	49			

a. Predictors: (Constant), meningkatkan lapangan pekerjaan

b. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.988	.890		5.607	.000
	meningkatkan lapangan pekerjaan	.369	.114	.423	3.231	.002

a. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTALY
/METHOD=ENTER TOTALX3.

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	meningkatkan pendapatan pribadi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.150 ^a	.023	.002	.865

a. Predictors: (Constant), meningkatkan pendapatan pribadi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.827	1	.827	1.106	.298 ^a
	Residual	35.893	48	.748		
	Total	36.720	49			

a. Predictors: (Constant), meningkatkan pendapatan pribadi

b. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.826	.972		7.020	.000
	meningkatkan pendapatan pribadi	.149	.141	.150	1.052	.298

a. Dependent Variable: minat mahasiswa berwirausaha

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT TOTALY
/METHOD=ENTER TOTALX1 TOTALX2 TOTALX3.

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	meningkatkan pendapatan pribadi, meningkatkan lapangan pekerjaan, pengembangan usaha sendiri ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.344	.302	.723

a. Predictors: (Constant), meningkatkan pendapatan pribadi, meningkatkan lapangan pekerjaan, pengembangan usaha sendiri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.648	3	4.216	8.057	.000 ^a
	Residual	24.072	46	.523		
	Total	36.720	49			

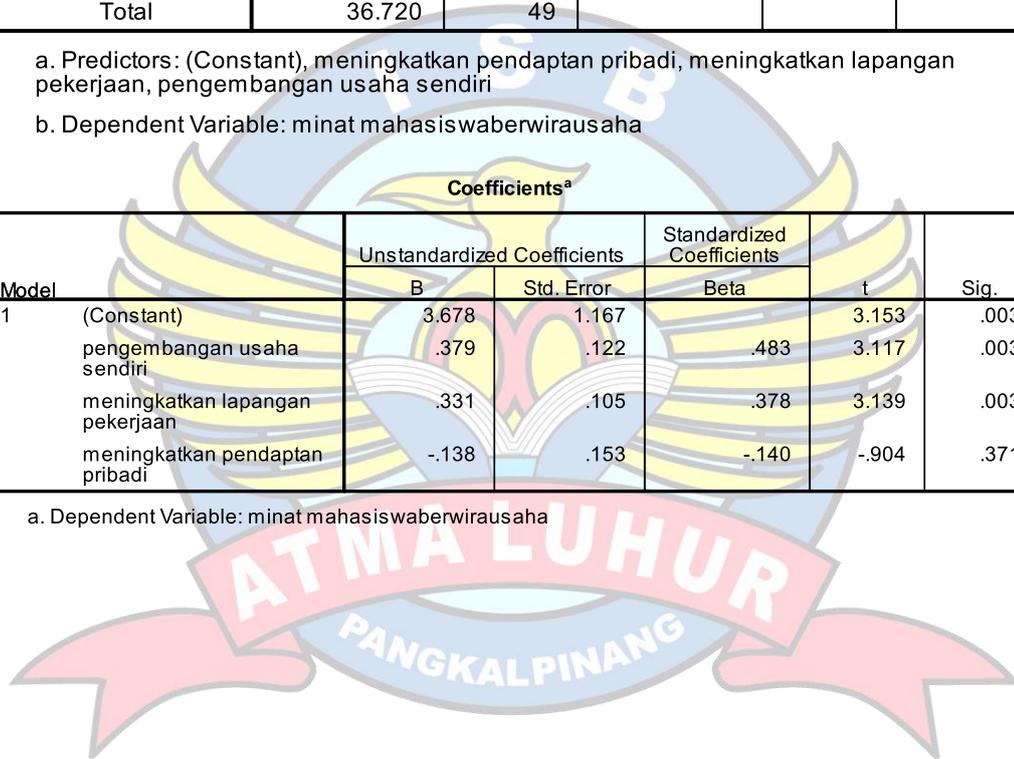
a. Predictors: (Constant), meningkatkan pendapatan pribadi, meningkatkan lapangan pekerjaan, pengembangan usaha sendiri

b. Dependent Variable: minat mahasiswaberwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.678	1.167		3.153	.003
	pengembangan usaha sendiri	.379	.122	.483	3.117	.003
	meningkatkan lapangan pekerjaan	.331	.105	.378	3.139	.003
	meningkatkan pendapatan pribadi	-.138	.153	-.140	-.904	.371

a. Dependent Variable: minat mahasiswaberwirausaha



Gambar 15. *Bobot Nilai*

NO	X1			X2			X3			Y		
	X1.1	X1.2	TOTAL X1	X2.1	X2.2	TOTAL X2	X3.1	X3.2	TOTAL X3	Y1	Y2	TOTAL Y
1	4	4	8	4	4	8	4	3	7	4	5	9
2	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
3	5	5	10	5	4	9	5	4	9	5	4	9
4	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10
5	5	4	9	4	3	7	4	4	8	5	4	9
6	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
7	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10
8	4	5	9	4	5	9	4	5	9	4	5	9
9	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10
10	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
11	5	4	9	4	4	8	3	4	7	5	4	9
12	4	5	9	4	4	8	4	4	8	4	5	9
13	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
14	4	5	9	4	4	8	4	4	8	4	4	8
15	4	4	8	4	5	9	4	4	8	4	4	8
16	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
17	4	3	7	3	3	6	3	3	6	3	3	6
18	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
19	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
20	4	5	9	4	4	8	4	5	9	4	5	9
21	4	4	8	3	4	7	4	4	8	4	4	8
22	4	3	7	4	3	7	4	3	7	4	3	7
23	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
24	4	3	7	4	3	7	4	3	7	4	3	7
25	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
26	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
27	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
28	3	4	7	3	4	7	3	4	7	3	4	7
29	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
30	3	4	7	3	4	7	3	4	7	3	4	7
31	5	5	10	4	4	8	5	5	10	5	5	10
32	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
33	3	4	7	3	4	7	3	4	7	3	4	7
34	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
35	3	4	7	3	4	7	3	4	7	3	4	7
36	3	4	7	3	4	7	3	4	7	3	4	7
37	4	3	7	4	3	7	4	3	7	4	3	7
38	3	4	7	4	4	8	3	4	7	3	4	7
39	5	4	9	5	4	9	5	4	9	5	4	9
40	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
41	4	5	9	4	4	8	4	5	9	4	5	9
42	3	4	7	3	4	7	3	4	7	3	4	7
43	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
44	4	3	7	4	4	8	4	3	7	4	3	7
45	3	4	7	3	4	7	3	4	7	3	4	7
46	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
47	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
48	3	4	7	3	3	6	3	3	6	3	3	6
49	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	8
50	4	4	8	4	4	8	4	3	7	4	3	7

Gambar 1 6. Uji validitas

CORRELATIONS /VARIABLES=X1.1 X1.2 TOTALX1 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		X1.1	X1.2	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.461**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.461**	1	.849**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	50	50	50
TOTALX1	Pearson Correlation	.861**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS /VARIABLES=X2.1 X2.2 TOTALX2 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		X2.1	X2.2	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.510**	.881**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.510**	1	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
TOTALX2	Pearson Correlation	.881**	.856**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS /VARIABLES=X3.1 X3.2 TOTALX3 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		X3.1	X3.2	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.481**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.481**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	50	50	50
TOTALX3	Pearson Correlation	.864**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS /VARIABLES=Y1 Y2 TOTALY /PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		Y1	Y2	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.474**	.864**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	50	50	50
Y2	Pearson Correlation	.474**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	50	50	50
TOTALY	Pearson Correlation	.864**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 17. Uji Reliabilitas

```
RELIABILITY /VARIABLES=X1.1 X1.2 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.631	2

```
RELIABILITY /VARIABLES=X2.1 X2.2 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	2

```
RELIABILITY /VARIABLES=X3.1 X3.2 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	2

```
RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.643	2



Gambar 1 8. Uji normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70089909
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.074
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.636
Asymp. Sig. (2-tailed)		.814

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 1 9. Multikolinieritas

REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN
TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3.

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.344	.302	.723

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.648	3	4.216	8.057	.000 ^a
	Residual	24.072	46	.523		
	Total	36.720	49			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.678	1.167		3.153	.003		
	X1	.379	.122	.483	3.117	.003	.594	1.682
	X2	.331	.105	.378	3.139	.003	.981	1.020
	X3	-.138	.153	-.140	-.904	.371	.598	1.673

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.964	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.022	13.307	.02	.22	.34	.05
	3	.009	20.945	.16	.64	.23	.32
	4	.005	28.865	.82	.14	.43	.63

a. Dependent Variable: Y

Gambar 1.10 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

```
REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID
,*ZPRED) /RESIDUALS DURBIN HIST(ZRESID) NORM(ZRESID) .
```

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	7.8400	.86567	50
X1	6.7400	1.10306	50
X2	7.7200	.99057	50
X3	6.8200	.87342	50

Correlations

		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.426	.423	.150
	X1	.426	1.000	.081	.628
	X2	.423	.081	1.000	-.036
	X3	.150	.628	-.036	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.001	.001	.149
	X1	.001	.	.287	.000
	X2	.001	.287	.	.402
	X3	.149	.000	.402	.
N	Y	50	50	50	50
	X1	50	50	50	50
	X2	50	50	50	50
	X3	50	50	50	50

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.587 ^a	.344	.302	.72339	1.857

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.648	3	4.216	8.057	.000 ^a
	Residual	24.072	46	.523		
	Total	36.720	49			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.678	1.167		3.153	.003		
	X1	.379	.122	.483	3.117	.003	.594	1.682
	X2	.331	.105	.378	3.139	.003	.981	1.020
	X3	-.138	.153	-.140	-.904	.371	.598	1.673

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.964	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.022	13.307	.02	.22	.34	.05
	3	.009	20.945	.16	.64	.23	.32
	4	.005	28.865	.82	.14	.43	.63

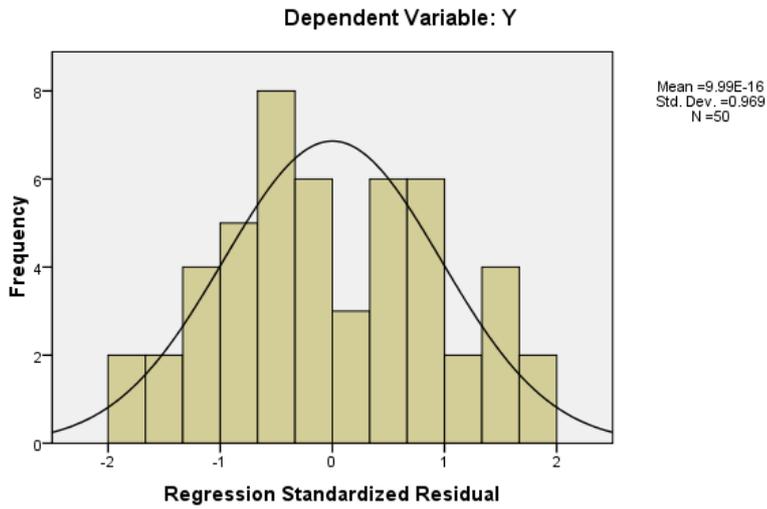
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

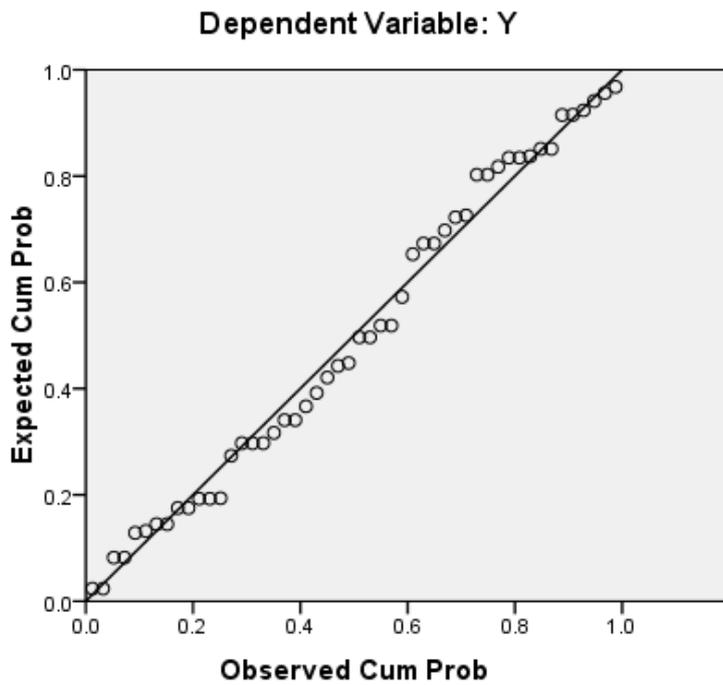
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	6.9661	9.0943	7.8400	.50806	50
Std. Predicted Value	-1.720	2.469	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	.109	.381	.194	.066	50
Adjusted Predicted Value	6.8111	9.1129	7.8308	.52240	50
Residual	-1.43508	1.33632	.00000	.70090	50
Std. Residual	-1.984	1.847	.000	.969	50
Stud. Residual	-2.035	2.119	.006	1.016	50
Deleted Residual	-1.51031	1.75779	.00920	.77332	50
Stud. Deleted Residual	-2.110	2.206	.007	1.031	50
Mahal. Distance	.136	12.637	2.940	2.866	50
Cook's Distance	.000	.354	.027	.057	50
Centered Leverage Value	.003	.258	.060	.058	50

a. Dependent Variable: Y

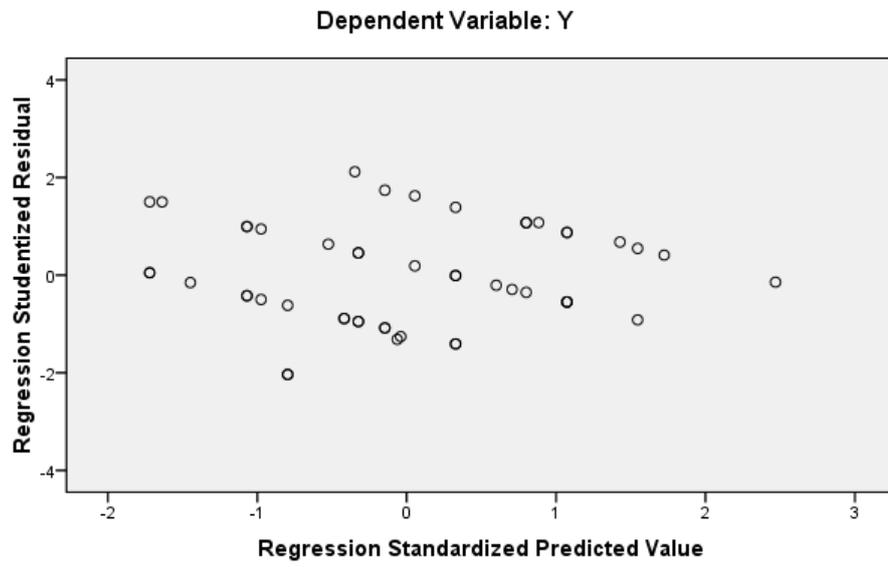
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



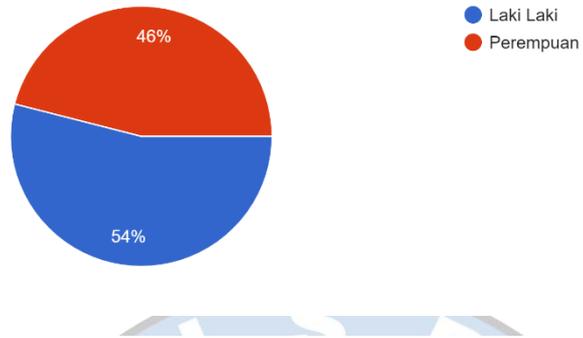
Scatterplot



Gambar 1 11. Diagram Kuesioner

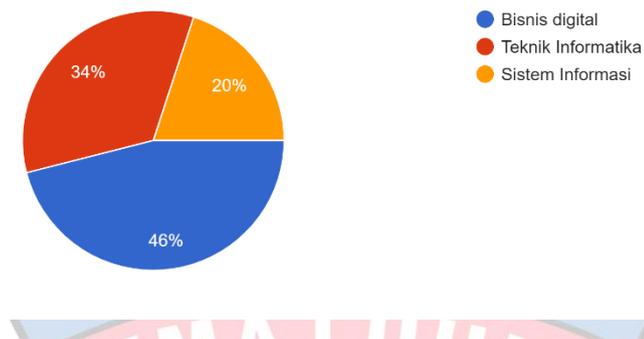
Jenis Kelamin

50 jawaban



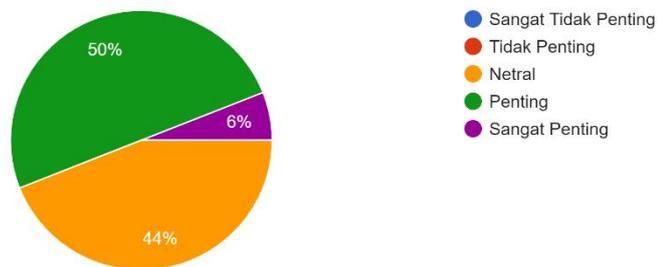
jurusan

50 jawaban



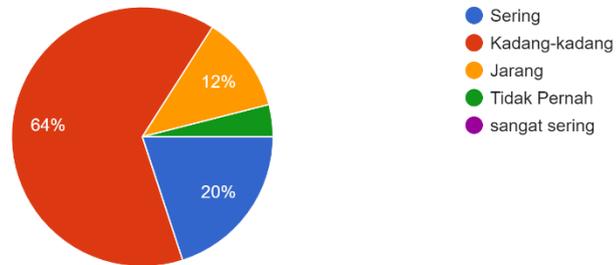
1. Seberapa penting bagi anda untuk mengembangkan usaha sendiri

50 jawaban



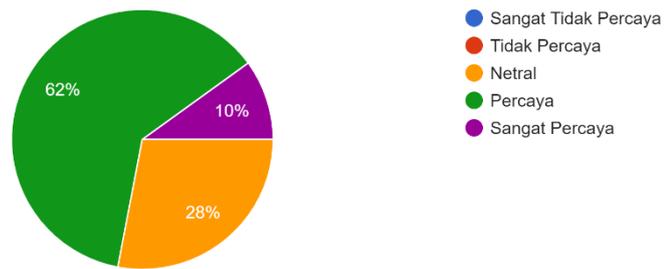
2. Seberapa sering Anda mengikuti kegiatan atau acara yang berkaitan dengan kewirausahaan di luar kurikulum kuliah?

50 jawaban



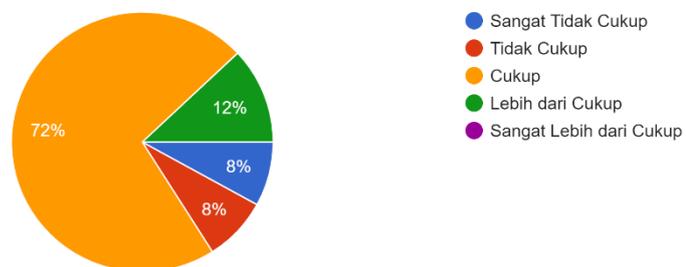
3. Apakah Anda percaya bahwa dengan memulai usaha sendiri, Anda dapat berkontribusi pada peningkatan lapangan pekerjaan?

50 jawaban



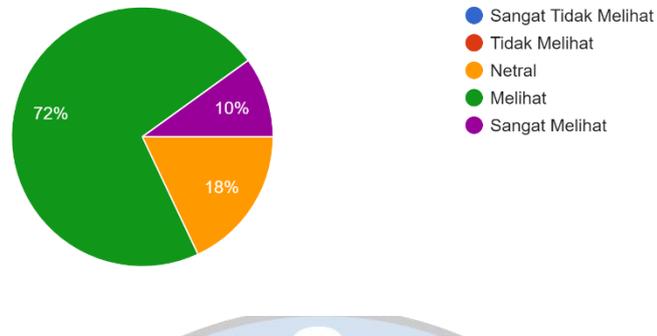
4. Seberapa besar Anda merasa memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memulai dan mengelola bisnis sendiri?

50 jawaban



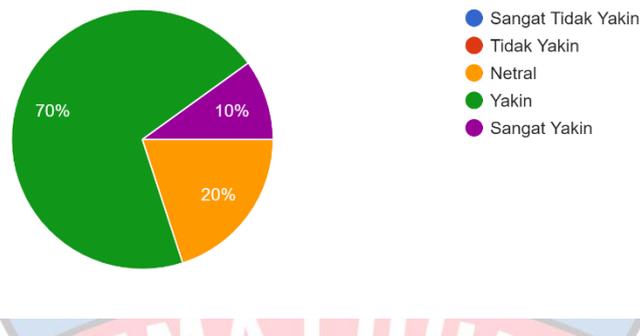
5. Apakah Anda melihat usaha sendiri sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan pribadi Anda?

50 jawaban



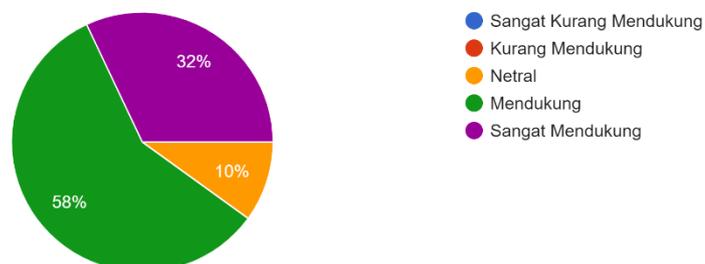
6. Seberapa besar Anda yakin bahwa dengan memulai usaha sendiri, Anda dapat meningkatkan pendapatan pribadi Anda di masa depan?

50 jawaban

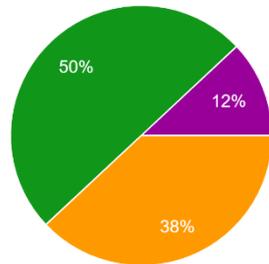


7. Menurut Anda, sejauh mana kurikulum di ISB AtmaLuhur mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan?

50 jawaban



8. Seberapa besar minat Anda untuk memulai usaha sendiri setelah lulus dari ISB AtmaLuhur?
50 jawaban



- Sangat Tidak Berminat
- Tidak Berminat
- Netral
- Berminat
- Sangat Berminat

